

**EVALUASI PROGRAM KELAS UNGGUL
DI MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Dalam
Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

OLEH :

**FERAWATI
NPM : 2086131017**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**EVALUASI PROGRAM KELAS UNGGUL
DI MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Dalam
Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

OLEH :



FERAWATI
NPM : 2086131017

PEMBIMBING I : Dr. Yetri, M. Pd.
PEMBIMBING II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

MTs Negeri 2 Bandar Lampung adalah madrasah yang telah banyak menorehkan prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik baik oleh siswa maupun guru. Namun adanya penurunan nilai hasil uji kompetensi terhadap empat mata pelajaran yang diunggulkan dalam 2 tahun terakhir dan adanya sebagian kalangan yang menilai program kelas unggul hanya memperlebar jurang kesenjangan antar siswa, hal ini menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan program kelas unggul di MTsN 2 Bandar Lampung dengan menggunakan model CIPP yakni Context, Input, Process, dan Product. Penelitian evaluatif ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data subyek dari penelitian adalah guru, siswa, ketua Program Kelas Unggul, dan sebagai informan adalah kepala madrasah, wakamad kesiswaan, wakamad kurikulum, dewan guru, ketua komite dan orangtua siswa dengan menggunakan instrumen wawancara, dokumentasi dan observasi dan di analisis menggunakan tehnik analisis data kualitatif.

Hasil dalam penelitian ini adalah : 1) Hasil evaluasi konteks pelaksanaan program kelas unggul berupa landasan hukum yang kuat, latar belakang pelaksanaan program yang cukup jelas, tujuan pelaksanaan program sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah 2) Hasil evaluasi input pelaksanaan program kelas unggul berupa tahap penyusunan program, jadwal kegiatan, penyusunan laporan program, kompetensi guru selaku penggerak program, kualifikasi Tim Kelas Unggul, ketersediaan dan kemanfaatan sarana prasarana, biaya pengembangan program dan biaya pengembangan diri sudah berjalan dan terlaksana dengan baik meskipun harus terus ditingkatkan dalam sarana prasarana pendukung dan sumber daya manusia yaitu kompetensi guru pendamping. 3) Hasil evaluasi proses pelaksanaan program kelas unggul berupa waktu, tempat dan ruang lingkup program mengalami perubahan dari panduan program dan adanya penurunan hasil nilai uji kompetensi dalam 2 tahun terakhir, peran mitra kerja program sudah sangat baik meskipun belum menyentuh pendanaan pengembangan program, kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat dari jurnal siswa dan jurnal pengamatan guru pendamping dengan pengawasan dan monitoring dari kepala madrasah dan mitra kerja. 4) Hasil evaluasi produk pelaksanaan program kelas unggul yang dilaksanakan menunjukkan keberhasilan program yaitu adanya kesesuaian target dan hasil, adanya perubahan dan peningkatan minat siswa, peningkatan hasil belajar dan prestasi siswa, manfaat program bagi madrasah dan pelaporan program. Sehingga program ini harus dilanjutkan dan bisa diterapkan ditempat lain.

Kata kunci : Evaluasi, Program Kelas Unggul dan CIPP

ABSTRACT

MTs Negeri 2 Bandar Lampung is a madrasah that has made many achievements in both the academic and non-academic fields by both students and teachers. However, there has been a decrease in the score of the competency test results for the four superior subjects in the last 2 years and there are some people who think that the excellent class program only widens the gap between students, this is interesting to study. This study aims to describe the results of implementing the excellent class program at MTsN 2 Bandar Lampung using the CIPP model, namely Context, Input, Process, and Product. This evaluative research uses a qualitative descriptive method with the subject data sources of the research being teachers, students, head of the Excellent Class Program, and as informants are the head of the madrasah, deputy head of student affairs, deputy head of curriculum, council of teachers, head of committee and parents of students using interview instruments, documentation and observation and analyzed using qualitative data analysis techniques.

The results of this study are: 1) The results of the evaluation of the implementation context of the excellent class program are in the form of a strong legal basis, the background of the program implementation is quite clear, the objectives of the program implementation are in accordance with the needs of students and schools 2) The results of the input evaluation of the implementation of the excellent class program are in the form of the preparation stage programs, schedule of activities, preparation of program reports, competency of teachers as program drivers, qualifications of Excellent Class Teams, availability and utilization of infrastructure, program development costs and self-development costs have been running and implemented well although it must continue to be improved in supporting infrastructure and resources human being, namely the competence of the accompanying teacher. 3) The results of the evaluation of the process of implementing the excellent class program in the form of time, place and scope of the program have changed from the program guidelines and there has been a decrease in the results of the competency test in the last 2 years, the role of program partners has been very good even though they have not touched program development funding, activities that implemented can be seen from the student journals and observation journals of accompanying teachers with supervision and monitoring from the head of the madrasa and work partners. 4) The results of the product evaluation of the implementation of the excellent class program that was carried out showed the success of the program, namely the conformity of targets and results, changes and increased student interest, increased learning outcomes and student achievement, program benefits for madrasahs and program reporting. So this program must be continued and can be applied elsewhere.

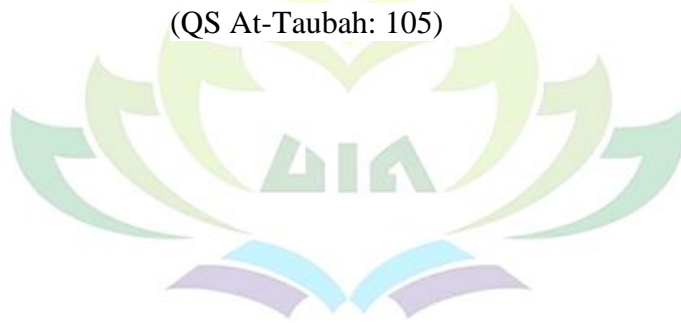
Keywords: Evaluation, Excellent Class Program and CIPP

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Tidak ada sedikit pun usaha dan kebaikan yang sia-sia. Tidak pula ada sedikit pun keringat yang jatuh, kemudian Allah lupa menilainya. Karena Allah berkalam: *“Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul Nya serta orang orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah lalu diberitakan kepada Nya apa yang telah kamu kerjakan.”*

(QS At-Taubah: 105)



PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku.

Untuk sepasang mutiara hati yang memancarkan cinta kasih yang tak pernah usai selalu mendo'akan , memotivasi, mendidik dengan setulus hati dan sesuci do'a nya.

Ibu Khoirani dan Ayah Abdul Ra'uf Asim

Kalianlah orang yang paling berjasa dalam hidupku dan restumlah yang selalu menyertai setiap langkah demi menggapai masa depan yang gemilang.

Suamiku M. Saleh

Terima kasih yang selalu memberikan memotivasi dan do'a sehingga terselesainya tesis ini.

Kaulah yang Allah ciptakan sebagai Imamku, Pemimpinku, yang mendampingi saat suka dan duka dalam sebuah keluarga.

Anak-anakku **Ainiya Ratifa Saleh, Arkana Mirza Saleh, dan Althaf Arsalan Saleh** yang selalu kucintai dan kusayangi.

Almamaterku Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pringkumpul tanggal 29 Mei 1981. Merupakan anak pertama dari 5 (lima) bersaudara. Anak dari pasangan Bapak (Alm) Abdul Ra'uf Asim dan Ibu Khoirani , mempunyai Adik kandung 4 (empat) orang yang bernama Ahma Dian, Yulidar, Ermila dan Farizal. Penulis menikah pada tahun 2009 dengan M. Saleh dan dikaruniakan 3 (tiga) orang anak yakni Ainiya Ratifa Saleh (12 tahun) , Arkana Mirza Saleh (7 Tahun) dan Althaf Arsalan Saleh (4 Tahun). Mereka yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis tanpa lelah untuk selalu memberikan yang terbaik. Penulis bertempat tinggal di Jalan Kemuning 3 No 10 Perumdam III Rt. 014 Rw. 000 Kel Sukarame Kec Sukarame Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

Penulis memulai Pendidikan di TK Darma Wanita Pringsewu lulus pada tahun 1987, kemudian melanjutkan ke SDN 1 Pringsewu lulus pada tahun 1993, melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMPM 01 Pringsewu dan lulus pada tahun 1996, kemudian melanjutkan di SMK Karya Bhakti Pringsewu lulus pada tahun 1999, Melanjutkan pendidikan pada Diploma (D3) Bimbingan Konseling di FKIP Universitas Lampung lulus tahun 2002, kemudian melanjutkan Sarjana di STKIP Muhammadiyah Pringsewu Jurusan Bimbingan Konseling lulus tahun 2005. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam S2 Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis adalah seorang guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang. Menjadi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung merupakan kebanggaan tersendiri bagi penulis, karena selain ilmu-ilmu umum yang didapatkan penulis juga mendapatkan ilmu-ilmu agama .

Bandar Lampung, Agustus 2022

Ferawati
NPM. 2086131017

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat serta karunia-NYA, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul "EVALUASI PROGRAM KELAS UNGGUL DI MTS NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG", sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita murrobbi terbaik dimuka bumi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat beliau yang telah menunjukkan jalan serta petunjuk yang benar bagi ummatnya, semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak, aamiin ya rabbal'alamin.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis haturkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag.Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si selaku Direktur Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Sovia Mas Ayu, M.A. selaku Ketua Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung
4. Ibu Dr. Yetri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd selaku selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesainya tesis ini.
5. Ibu Dr. Junaidah. S.Ag., M.A. selaku sekretaris Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana serta teman-teman seperjuangan kelas C MPI angkatan tahun 2020 UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak

membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.

7. Bapak Nasron, S. Ag, M.M. Lampung selaku Kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ijin kepada penulis untuk penelitian.
8. Seluruh pihak yang membantu hingga terselesaikannya penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya, Aamiin.



Bandar Lampung, Agustus 2022

Penulis

Ferawati
NPM. 2086131017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS/ KEASLIAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	13
C. Perumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Evaluasi Program	17
1. Pengertian Evaluasi Program	17
2. Tujuan Evaluasi Program.....	19
3. Model-model Evaluasi	21
4. Evaluasi program Model CIPP	24
5. Kelebihan dan Kelemahan	29
B. Program Kelas Unggul.....	30
1. Pengertian Program	30
2. Pengertian Kelas Unggul.....	31
3. Tujuan Kelas Unggul	34
4. Karakteristik Kelas Unggul	35
5. Komponen – komponene Kelas Unggul	38
6. Visi Program Kelas Unggul	40
7. Kriteria Ketenagaan Kelas Unggul.....	41
8. Tingkat Keberhasilan Belajar	44
C. Hasil Penelitian yang Relevan	48
D. Kriteria Evaluasi	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	51
B. Pendekatan, Metode dan Desain Evaluasi Program.....	51
C. Instrument Penelitian	53
1. Kisi-kisi Instrumen	54
2. Pengujian Keabsahan Data.....	56
D. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	57
E. Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian	67
1. Sejarah dan perkembangan MTsN 2 Bandar Lampung	67
2. Visi-Misi	69
3. Profil Madrasah.....	71
4. Tenaga Kependidikan	72
5. Siswa	77
6. Struktur Organisasi	79
7. Sarana Pendidikan.....	80
B. Penyajian data dan Pembahasan	83
1. Penyajian Data	86
a) Hasil Evaluasi Konteks Program Kelas Unggul MTsN 2 Bandar Lampung.....	84
a. Landasan Hukum Penyelenggaraan Program Kelas Unggul.....	85
b. Latar Belakang Penyelenggaraan Program Kelas Unggul	88
c. Tujuan Pelaksanaan Penyelenggaraan Program Kelas Unggul.....	91
d. Kesesuaian Tujuan Program dengan Kebutuhan Madrasah dan Siswa.....	93
e. Kerjasama Madrasah dengan Pihak Terkait	95
b) Hasil Evaluasi input program Kelas Unggul di MTsN 2 Bandar Lampung.....	97
a. Jadwal Pelaksanaan Program Kelas Unggul	99
b. Pengelolaan dan Pemahaman Tentang Program	102
c. Kompetensi Guru Selaku Penggerak Program	102
d. Kualifikasi Pengajar pada Program Kelas Unggul.....	104
e. Ketersediaan dan Kualitas Sarana Prasarana.....	106
f. Kemanfaatan Sarana dan Prasarana.....	108
g. Biaya Pelaksanaan dan Pengembangan Program	110
h. Biaya Pelatihan dan Pengembangan Diri	111
c) Hasil Evaluasi Proses Program Kelas Unggul di MTsN 2 Bandar Lampung	113
a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program Kelas Unggul.....	113
b. Ruang Lingkup Penyelenggaraan Program Kelas Unggul.....	117
c. Peran Mitra Terhadap Siswa Kelas Unggul	121
d. Pelayanan yang Diberikan dalam Program Kelas Unggul	122
e. Jurnal Kegiatan Penyelenggaraan Program Kelas Unggul.....	124
f. Hambatan Pelaksanaan Penyelenggaraan Program Kelas Unggul	126
g. Monitoring Oleh Guru Pendamping	129
h. Pengawasan Program oleh Kepala Madrasah dan Mitra Kerja	130
d) Hasil Evaluasi Produk Program Kelas Unggul pada MTsN 2 Bandar Lampung.....	132
a. Kesesuaian Target dan Hasil	132
b. Perubahan Prilaku Siswa dalam Penyelenggaraan Kelas Unggul.....	135

c.	Peningkatan Hasil Belajar dan Prestasi siswa	137
d.	Manfaat Program bagi Siswa dan Madrasah	140
e.	Laporan Pelaksanaan Program	141
2.	Pembahasan Temuan Penelitian	142
a)	Hasil Evaluasi Konteks Program Kelas Unggul MTsN 2 Bandar Lampung	143
a.	Landasan Hukum Penyelenggaraan Program Kelas Unggul	144
b.	Latar Belakang Penyelenggaraan Program Kelas Unggul	147
c.	Tujuan Pelaksanaan Penyelenggaraan Program Kelas Unggul	157
d.	Kesesuaian Tujuan Program dengan Kebutuhan Madrasah dan Siswa.....	159
e.	Kerjasama Madrasah dengan Pihak Terkait.....	161
b)	Hasil Evaluasi Input Program Kelas Unggul di MTsN 2 Bandar Lampung.....	165
a.	Tahap Penyusunan Program Kelas Unggul.....	166
b.	Pengelolaan dan Pemahaman Tentang penyusunan Program Kelas Unggul.....	167
c.	Kompetensi Guru Selaku Penggerak Program.....	168
d.	Kualifikasi Pengajar pada Program Kelas Unggul.....	169
e.	Ketersediaan dan Kualitas Sarana Prasarana	170
f.	Kemanfaatan Sarana dan Prasarana	172
g.	Biaya Pelaksanaan dan Pengembangan Program.....	172
h.	Biaya Pelatihan dan Pengembangan Diri	173
c)	Hasil Evaluasi Proses Penyelenggaraan Program Kelas Unggul di MTsN 2 Bandar Lampung	181
a.	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program Kelas Unggul.....	181
b.	Ruang Lingkup Penyelenggaraan Program Kelas Unggul.....	182
c.	Peran Mitra Terhadap Siswa Kelas Unggul	185
d.	Pelayanan yang Diberikan dalam Program Kelas Unggul	186
e.	Jurnal Kegiatan Penyelenggaraan Program Kelas Unggul	187
f.	Hambatan Pelaksanaan Penyelenggaraan Program Kelas Unggul.....	187
g.	Monitoring Oleh Guru Pendamping.....	188
h.	Pengawasan Program oleh Kepala Madrasah dan Mitra Kerja	188
e)	Hasil Evaluasi Produk Penyelenggaraan Program Kelas Unggul pada MTsN 2 Bandar Lampung.....	194
a.	Kesesuaian Target dan Hasil	194
b.	Perubahan Prilaku Siswa dalam Penyelenggaraan Kelas Unggul.....	201
c.	Peningkatan Hasil Belajar dan Prestasi siswa	204
d.	Manfaat Program bagi Siswa dan Madrasah.....	205
e.	Laporan Pelaksanaan Program	216
BAB V	PENUTUP	219
A.	Kesimpulan	219
B.	Rekomendasi	222

DAFTAR PUSTAKA225
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Siswa Lulus Uji Kompetensi	11
Tabel 2.1 Kriteria Evaluasi Penelitian	49
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument penelitian.....	54
Tabel 4.1 Struktur Organisasi MTsN 2 Bandar Lampung	79
Tabel 4.2 Kondisi Sarana dan Prasarana MTsN 2 Bandar Lampung	81
Tabel 4.3 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Landasan Hukum Penyelenggaraan Program Kelas Unggul	88
Tabel 4.4 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Latar Belakang Penyelenggaraan Program Kelas Unggul	91
Tabel 4.5 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Tujuan Pelaksanaan Penyelenggaraan Program Kelas Unggul	93
Tabel 4.6 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Kesesuaian Tujuan Program dengan Kebutuhan Madrasah dan Siswa.....	95
Tabel 4.7 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Kerjasama Madrasah dengan Pihak Terkait	97
Tabel 4.8 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Jadwal Pelaksanaan Program Kelas Unggul	101
Tabel 4.9 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Kompetensi Guru Selaku Guru Penggerak Program	104
Tabel 4.10 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Kualifikasi Pengajar Pada Program Kelas Unggul	106
Tabel 4.11 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Ketersediaan dan Kualitas Sarana dan Prasarana	107
Tabel 4.12 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Kemanfaatan Sarana dan Prasarana.....	110
Tabel 4.13 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Biaya Pelatihan dan Pengembangan Diri	113
Tabel 4.14 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program Kelas Unggul	117
Tabel 4.15 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Ruang Lingkup Penyelenggaraan Program Kelas Unggul.....	120
Tabel 4.16 Hasil Wawancara dan Observasi Terhadap Peran Mitra Kerja Terhadap Siswa Kelas Unggul	122
Tabel 4.17 Hasil Wawancara dan Observasi Terkait dengan Pelayanan yang diberikan Dalam Program Kelas Unggul	124
Tabel 4.18 Hasil Wawancara dan Observasi Terkait dengan Jurnal Kegiatan Penyelenggaraan Program Kelas Unggul.....	126
Tabel 4.19 Hasil Wawancara dan Observasi Terkait dengan Hambatan Pelaksanaan Program Kelas Unggul	129
Tabel 4.20 Hasil Wawancara dan Observasi Terkait dengan Monitoring Oleh Guru Pendamping.....	130
Tabel 4.21 Hasil Wawancara dan Observasi Terkait dengan Pengawasan Program Oleh Kepala Madrasah dan Mitra Kerja.....	132
Tabel 4.22 Hasil Wawancara dan Observasi Terkait dengan	

Kesesuaian Target Dengan Hasil	134
Tabel 4.23 Hasil Wawancara dan Observasi Terkait dengan Peningkatan Hasil Belajar dan prestasi Siswa.....	140



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik analisis data model Miles dan Huberman	62
--	----



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelas Unggul merupakan sebuah terobosan dalam dunia pendidikan. Program kelas unggul bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumberdaya manusia dengan cara memberikan wadah kepada peserta didik yang berbakat dan cerdas istimewa agar dapat mempercepat pendidikan mereka. Baik pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), ataupun Sekolah Menengah Atas (SMA).

Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan Depdiknas, yang menyatakan bahwa:

Program kelas unggul bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia dengan cara memberikan wadah kepada peserta didik yang berbakat dan cerdas istimewa yang diidentifikasi oleh tenaga profesional dan mempunyai pencapaian kinerja tinggi. Kinerja tinggi ditunjukkan dengan pencapaian dan mempunyai kemampuan dalam salah satu area atau kombinasi beberapa area bidang studi. Adapun area kemampuan yang ditunjukkan oleh siswa cerdas istimewa adalah kemampuan kecerdasan umum, bakat akademik khusus, berfikir kreatif dan produktif, kemampuan kepemimpinan, kemampuan psikomotorik, dan seni peran dan visual.¹

Sedangkan U.S Office Of Education, sebagaimana dikutip oleh Utami , Munandar, mendefinisikan bahwa siswa istimewa dan berbakat adalah: “Anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul, anak-anak tersebut memerlukan program pendidikan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum Mata Pelajaran MIPA Siswa Cerdas Istimewa* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, 2009), hlm. 7.

yang berdiferensiasi dan/atau pelayanan di luar jangkauan program sekolah biasa, agar dapat merealisasikan sumbangan mereka terhadap masyarakat maupun untuk pengembangan diri sendiri. Kemampuan-kemampuan tersebut baik secara potensial maupun yang telah nyata, meliputi kemampuan intelektual umum, kemampuan akademik khusus, kemampuan berfikir kreatif-produktif, kemampuan memimpin, kemampuan dalam salah satu bidang seni, dan kemampuan psikomotor (seperti olahraga).”²

Namun, seperti halnya penetapan kebijakan yang selalu menimbulkan pro dan kontra, program kelas unggul yang dikembangkan di sekolah-sekolah Indonesia, juga mengalami pertentangan. Hal ini muncul dikarenakan adanya anggapan bahwa program kelas unggul hanya memperlebar jurang kesenjangan antar siswa. Sebagian kalangan menganggap pihak sekolah terlalu memberikan pelayanan super spesial kepada siswa-siswa berbakat, sementara siswa yang berada dalam tahap normal hanya diberikan pelayanan seperti pelayanan pendidikan sewajarnya. Pihak sekolah juga dinilai tidak memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan kecerdasan anak didik di luar lingkungan siswa berbakat.

Keadaan ini menimbulkan segelintir pertanyaan, apakah program kelas unggul yang dicanangkan pemerintah ini akan benar-benar meningkatkan mutu pendidikan yang akhirnya akan memunculkan sumber daya manusia yang kompetitif.

Setiap program yang disusun berdasarkan rencana dan tujuan yang terarah selayaknya memiliki kegiatan evaluasi yang dapat memberikan jawaban apakah program itu berhasil mencapai sasaran atau tidak, khususnya mengenai pendidikan anak berbakat atau Program Kelas Unggul. Evaluasi adalah penetapan mengenai seberapa jauh sebuah program mencapai sasaran-sasarannya.

² Utami Munandar, *Pemanduan Anak Berbakat : Suatu Studi Penjajakan*, (Jakarta:PT. Rajawali, 1998), hlm. 6-7.

Evaluasi merupakan salah satu komponen inti kurikulum terlebih pada evaluasi program. Kegiatan evaluasi program merupakan kegiatan yang amat mendasar bagi pengembangan kurikulum mikro dalam hal ini evaluasi program. Evaluasi yang sering dipahami selama ini dalam dunia pendidikan adalah terbatas pada penilaian saja. Penilaian ini dilakukan secara formatif dan sumatif. Ketika sudah dilakukan penilaian, dianggap sudah melakukan evaluasi. Pemahaman demikian tidaklah terlalu tepat. Pelaksanaan penilaian cenderung hanya melihat capaian tujuan pembelajaran saja. Padahal, dalam proses pendidikan tersebut bukan hanya nilai yang dilihat, tetapi ada banyak faktor yang membuat berhasil atau tidaknya sebuah program. Penilaian hanya bagian kecil dari evaluasi.³

Evaluasi pendidikan merupakan bagian dari proses penyelenggaraan pendidikan yang wajib dilakukan. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan (PP No. 19 Tahun 2005).

Logika berpikir sederhannya adalah, jika suatu program hanya berjalan terus menerus tanpa ada evaluasi yang akan terjadi program tersebut menjadi usang dan sudah tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tyler menambahkan bahwa

the process of evaluation is essential the process of determining to what extent the educational objectives are actually being realized by the program of curriculum and instruction.⁴

³ Ashiong P. Munthe, Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat (Tangerang, jurnal Scholaria, Vol. 5, No. 2, Mei 2015: 1 - 14) hlm. 1, <http://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/13/12> diakses 8.12 WIB, 25 Mei 2016

⁴ Ralph W. Tyler, Basic Principles Of Curriculum And Instruction (Chicago dan London; The University of Chicago Press, 2013) hlm. 105-106

Yang dimaksudkan adalah proses evaluasi pada dasarnya proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan yang menjadi program kurikulum dan pembelajaran tercapai. Maka dari itu, evaluasi program kurikulum sangatlah penting untuk dilakukan, agar semua elemen yang terdapat dalam program tersebut memiliki sumbangsih yang besar dalam pencapaian tujuan pendidikan dan hasil dari evaluasi layak untuk dijadikan pijakan dalam membuat kebijakan tindak lanjut suatu program.

Dalam surat An-Naml Ayat 40, disebutkan :

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رآه مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِن فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي أَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ وَمَن شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ

“Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia". (Q.S. An-Naml {27} : 40)

Jika dilihat dari Surat di atas, maka Allah SWT mengajarkan pada manusia bahwa setiap perbuatan dan tindakan yang dilakukan termasuk dalam pendidikan selalu menghendaki hasil. Seorang pendidik senantiasa berharap bahwa hasil yang diperoleh lebih baik dari hasil sebelumnya. Untuk

membandingkan antara hasil yang diperoleh sekarang dan kemarin maka perlu adanya evaluasi.

Setiap program kegiatan, baik program pendidikan maupun non pendidikan, seharusnya diikuti dengan kegiatan evaluasi. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk menilai apakah suatu program terlaksana sesuai dengan perencanaan dan mencapai hasil sesuai yang diharapkan atau belum. Berdasarkan hasil evaluasi akan dapat diketahui hal-hal yang telah dicapai, apakah suatu program dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Setelah itu kemudian diambil keputusan apakah program tersebut diteruskan, direvisi, dihentikan, atau dirumuskan kembali sehingga dapat ditemukan tujuan, sasaran dan alternatif baru yang sama sekali berbeda dengan format sebelumnya. Agar dapat menyusun program yang lebih baik, maka hasil evaluasi program sebelumnya dapat dijadikan sebagai acuan pokok.

Evaluasi merupakan suatu keharusan untuk dilakukan dengan prinsip totalitas dimana prinsip ini melihat semua aspek, meliputi: kepribadian, ketajaman hafalan, pemahaman ketulusan, kerajinan, sikap kerjasama, dan tanggung jawab. Semua aspek yang dievaluasi itu menyeluruh baik besar maupun kecil seperti dalam firman Allah SWT :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ
 ءَ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan

sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula”. (Q.S. Al-Zalzalah [99] : 7-8).

Dalam ayat tersebut didapatkan bahwa ajaran Islam penilaian yang menyeluruh, dimaksudkan juga sebagai penilaian pada segi ucapan, perbuatan dan hati sanubari, yang dikenal dengan istilah qauliyah, fi’liyah, dan qalbiyah. Hal itu sesuai dengan ayat Al-Qur’an yang memerintahkan kita untuk mempelajari, memahami serta mengamalkan Islam secara menyeluruh, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”. (Q. S. Al-Baqarah [2]: 208)

Perintah untuk masuk kedalam Islam secara menyeluruh tidak setengah-setengah itu ditujukan secara umum untuk seluruh orang yang beriman, yang membedakan hanyalah maksud yang dituju dalam keseluruhan tersebut.

Dalam dunia pendidikan maka perlu dilakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap perkembangan kepribadian siswa yang meliputi: perkembangan sikap, pengetahuan, kecerdasan, perkembangan jasmani, serta ketrampilannya. Selain itu juga hendaknya dilakukan evaluasi terhadap isi atau muatan dan proses pendidikan yang ada selama ini.

Menciptakan trend dunia pendidikan pada saat ini menjadi sebuah tuntutan, oleh karena itu madrasah hendaknya lebih berani

berinovasi. MTsN 2 Bandar Lampung merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan adanya kelas unggulan. Penyelenggaraan kelas unggulan bertujuan diantaranya: mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan, menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidik, mengembangkan potensi yang ada di sekolah, meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan di dunia pendidikan dengan menciptakan keunggulan kompetitif.

Kelas unggul merupakan kelas yang berisi siswa pilihan yang dipilih berdasarkan syarat-syarat yang ketat yaitu IQ, potensi akademik, dan prestasi akademik yang sangat memadai dan bila diberikan pembelajaran yang baik diharapkan memperoleh hasil yang baik pula.⁵ Penerapan kelas unggulan merupakan implementasi dari undang-undang republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional menyebutkan bahwa: “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus”.⁶

Hal serupa juga mengisyaratkan bahwa siswa merupakan makhluk yang diberi keistimewaan dari makhluk lainnya oleh Allah SWT, karena diberi tanggung jawab dan potensi yang berbeda dengan makhluk lainnya.

⁵ Amin mudi Utomo. 2012. Pengelolaan Pendidikan Karakter Kelas Unggul di SMP Negeri 2 Cepu. Surakarta: Universitas muhammadiyah Surakarta, h. 8

⁶ Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4

Seperti yang tertuang didalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 berikut ini :

اللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنْ بُحْرَانٍ لَّا لَكُمْ سَمْعٌ وَلَا أَبْصَارٌ وَلَا هُدًى لَّكُمْ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl [16] : 78).

Potensi tersebut berupa penglihatan, pendengaran, dan hati yang secara khusus merupakan perangkat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada pada diri manusia, yang pada akhirnya memudahkan kita dalam menjalankan kewajiban sebagai hamba. Potensi-potensi tersebut sudah seharusnya kita gunakan sebaik mungkin dalam mencari dan mendalami ilmu pengetahuan, hal ini erat sekali hubungannya dengan proses belajar, maka konsep belajar sejatinya adalah upaya mengetahui pengetahuan-pengetahuan dalam menggapai ridho Allah.

MTs Negeri 2 Bandar Lampung merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan adanya kelas unggulan sejak tahun 2006. Dalam penerapannya, kelas unggulan memiliki karakteristik yang berbeda dengan kelas reguler dalam pembelajaran, diantaranya: materi pembelajaran yang memiliki cakupan yang lebih banyak, waktu pembelajaran yang lebih lama dibandingkan dengan kelas reguler, pembinaan siswa dan lain-lain. Kaitannya dengan adanya kelas unggulan tersebut diharapkan mampu menghasilkan generasi yang unggul, berkualitas dan berakhlakul karimah.

Namun, seperti halnya penetapan kebijakan yang selalu menimbulkan pro dan kontra, program kelas unggul yang dikembangkan di sekolah-sekolah termasuk di madrasah, juga mengalami pertentangan. Hal ini muncul dikarenakan adanya anggapan bahwa program kelas unggul hanya memperlebar jurang kesenjangan antar siswa. Sebagian kalangan menganggap pihak sekolah terlalu memberikan pelayanan super spesial kepada siswa-siswa berbakat, sementara siswa yang berada dalam tahap normal hanya diberikan pelayanan seperti pelayanan pendidikan sewajarnya. Pihak sekolah juga dinilai tidak memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan kecerdasan anak didik di luar lingkungan siswa berbakat.

Keadaan ini menimbulkan segelintir pertanyaan, apakah program kelas unggul yang diselenggarakan ini akan benar-benar meningkatkan mutu pendidikan di madrasah khususnya yang akhirnya akan memunculkan sumber daya manusia yang kompetitif? Apakah program kelas unggul ini akan tepat sasaran dalam mengklasifikasikan anak berbakat yang akan masuk dalam kelas unggul ini?

Namun terlepas dari pro dan kontra yang ada, dalam penyelenggaraannya kelas unggul ini telah banyak prestasi yang telah diraih oleh MTs Negeri 2 Bandar Lampung, baik prestasi akademik maupun non akademik setelah diselenggarakannya program kelas unggul. Hal ini terlihat dari perolehan prestasi yang telah diukir para siswa kelas unggul dalam mengikuti rangkaian ajang lomba baik tingkat kota, provinsi maupun di tingkat nasional.

(Lampiran 1, Data prestasi siswa Program kelas unggul MTs Negeri 2 Bandar Lampung). Selain itu hasil Ujian Nasional yang telah di capai oleh siswa MTs Negeri 2 Bandar Lampung sejak berdirinya kelas unggul ini telah mendongkrak dan memberikan sumbangan prestasi yang baik bagi madrasah. Dan prestasi ini dicapai setelah diselenggarakannya kelas unggul ini. Selain itu untuk lulusan siswa sejak berdirinya kelas unggul ini menunjukkan adanya peningkatan dengan banyaknya lulusan siswa kelas unggul yang diterima di sekolah lanjutan favorit baik di dalam provinsi maupun di luar provinsi Lampung. (Lampiran 2, Data kelulusan siswa Program kelas unggul MTs Negeri 2 Bandar Lampung).

Dalam mengukur keberhasilan tingkat pencapaian belajar siswa di kelas unggul, pada akhir semester diselenggarakan Uji Kompetensi (UK) bagi empat mata pelajaran yang diunggulkan yaitu UK Mapel Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Arab dan Tahfizh, dimana dalam penyelenggaraannya penguji Mapel yang diujikan tersebut diambil dari guru Master. Adapun guru Master ini ditentukan dari hasil rapat tim kelas unggul, dimana guru Master ini berasal dari luar tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Adanya penurunan nilai yang diperoleh siswa kelas unggul dalam 2 tahun terakhir dari empat Mapel yang diunggulkan dalam program kelas unggul yang terlihat dari hasil Uji Kompetensi yang dilaksanakan pada setiap akhir semester seperti tertera pada data berikut :

TABEL 1.1
DAFTAR SISWA LULUS UJI KOMPETENSI
KELAS UNGGUL MTS NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

NO	TA	KLS	2017-2018 (1)		2017-2018 (2)		2018-2019 (1)		2018-2019 (2)		2019-2020 (1)		2019-2020 (2)		2020-2021 (1)		2020-2021 (2)		2021-2022 (1)		2021-2022 (2)	
			L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL
1	B. INGGRIS	7	69	3	71	-	66	-	65	-	60	3	62	1	60	4	63	1	27	37	17	45
		8	67	3	69	1	67	5	67	3	66	-	65	1	60	4	64	-	52	14	49	25
		9	69	3	71	-	68	-	68	2	66	2	65	3	62	2	64	-	52	14	55	9
2	B. ARAB	7	67	5	69	3	63	3	63	1	61	2	61	3	20	45	17	48	44	20	44	20
		8	70	-	66	4	68	2	68	2	66	-	66	-	40	34	39	35	55	9	55	9
		9	72	-	71	1	67	3	67	1	65	3	65	2	56	10	56	10	57	7	57	7
3	MTK	7	69	3	67	5	61	5	62	4	60	3	62	2	25	40	53	11	27	37	17	47
		8	67	3	68	3	67	5	67	5	64	2	66	-	44	30	51	13	52	14	49	25
		9	70	2	69	3	66	4	65	3	64	4	66	1	58	8	61	3	52	14	55	9
4	TAHFIZH	7	60	6	61	5	65	2	65	3	60	6	61	5	60	2	53	11	60	2	64	1
		8	67	5	67	5	71	1	71	0	67	5	67	5	58	7	62	2	58	7	52	11
		9	69	1	69	7	70	0	70	0	69	1	69	7	23	41	30	32	23	41	35	29

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian ini, maka penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Evaluasi Program Kelas Unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung”.

B. Fokus dan Sub Fokus

Berdasarkan Masalah diatas maka penelitian ini difokuskan pada Evaluasi Program Kelas Unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung Sedangkan Sub fokus penelitian meliputi Komponen CIPP :

a. Komponen Context Kelas Unggul di MTs N2 Bandar Lampung

Evaluasi yang terkait dengan Context di fokuskan pada permasalahan kondisi lingkungan sekolah, berdasarkan visi, misi dan tujuan sekolah dalam menunjang program kelas unggul

b. Komponen Input Kelas Unggul di MTs N2 Bandar Lampung

Evaluasi yang terkait komponen Input difokuskan pada permasalahan, strategi pelaksanaan, penjadwalan, pengelolaan anggaran dalam kegiatan program kelas unggul

c. Komponen Process Kelas Unggul di MTs N2 Bandar Lampung

Evaluasi yang terkait komponen Process di fokuskan pada permasalahan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut hasil program kelas unggul

d. Komponen Product Kelas Unggul di MTs N2 Bandar Lampung

Evaluasi terkait komponen *Product* adalah menilai hasil belajar siswa sebagai hasil dari kegiatan pengelolaan pembelajaran yang meliputi : ketercapaian program kelas unggul , yakni mengetahui dampak

yang dihasilkan dari program kelas unggul (pembentukan karakter unggul dan penguasaan aspek pengetahuan, keterampilan dan moral)

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Evaluasi Program Kelas Unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung . dengan beberapa pertanyaan dalam permasalahan penelitian terkait dengan metode CIPP adalah:

- a. Bagaimana Evaluasi *Context* Kelas Unggul di MTs N 2 Bandar Lampung?
- b. Bagaimana Evaluasi *Input* Kelas Unggul di MTs N 2 Bandar Lampung?
- c. Bagaimana Evaluasi *Process* Kelas Unggul di MTs N 2 Bandar Lampung?
- d. Bagaimana Evaluasi *Product* Kelas Unggul di MTs N 2 Bandar Lampung?

D. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui Evaluasi *Context* Kelas Unggul di MTs N 2 Bandar Lampung.
 - b. Untuk mengetahui Evaluasi *Input* Kelas Unggul di MTs N 2 Bandar Lampung .
 - c. Untuk mengetahui Evaluasi *Process* Kelas Unggul di MTs N 2 Bandar Lampung.
 - d. Untuk mengetahui Evaluasi *Product* Kelas Unggul di MTs N 2 Bandar Lampung.

b. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

a. Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi peneliti yang menggunakan metode dan penelitian sama sehingga mampu dijadikan referensi penelitian.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan masukan bagi madrasah dalam pelaksanaan program kelas unggul dimasa yang akan datang.

b. Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini sebagai informasi baru yang berguna untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme dalam mengelola penyelenggaraan program pendidikan dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan.
- 2) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat memberi ide atau gagasan dalam upaya melakukan inovasi pengembangan program pendidikan dan sebagai bahan rujukan (mekanisme) penyelenggaraan program kelas unggul, sebagai langkah evaluasi dalam mengukur tingkat keberhasilan program kelas unggul, serta untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya di MTs

Negeri 2 Bandar Lampung, umumnya lembaga pendidikan di Indonesia.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan program kelas unggul perspektif teori CIPP pada MTs Negeri 2 Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

1. Context (kontek) program kelas unggul pada MTs Negeri 2 Bandar Lampung secara keseluruhan sudah cukup baik dilihat dari hasil evaluasi kontek program yaitu, Landasan hukum Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989, pada bab IV bagian kesatu pasal 5 ayat 4, yang kemudian dipertegas selanjutnya pada bab V pasal 12 ayat 1 dan latar belakang program sudah dipahami oleh tim program unggul, siswa, dewan guru, maupun orang tua siswa, tujuan program juga sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan madrasah.
2. Input (masukan) penyelenggaraan program kelas unggul pada MTs Negeri 2 Bandar Lampung secara keseluruhan sudah cukup baik, dilihat dari hasil evaluasi input program yaitu pada tahap penyusunan program sudah mengacu pada Undang-undang No 20 Tahun 2003 dan ditambah dengan kebijakan dari pemerintah untuk memungkinkan sekolah atau madrasah dalam pelaksanaan MBS atau Manajemen Berbasis Sekolah dimana dalam hal ini madrasah memiliki kewenangan mengembangkan, mengatur, dan mengelola sendiri sesuai dengan ciri khas madrasah yang ada, yang kemudian dikembangkan secara mandiri oleh MTs Negeri 2 Bandar

Lampung dalam bentuk panduan penyelenggaraan program kelas unggul. Perencanaan tersebut diturunkan dalam penjadwalan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap hari. Jadwal kegiatan program sudah sesuai dengan panduan program yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu, pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran yang terjadwal setiap hari sesuai dengan jadwal program yang ada.

Untuk Untuk menanamkan pemahaman penyusunan laporan kepala madrasah bersama tim program unggul sering melaksanakan rapat, sosialisasi prosedur program, kualifikasi program kelas unggul juga sudah memenuhi standar. Namun dalam input sarana dan prasarana pendukung masih banyak kelemahan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan seperti ketersediaan sumber bacaan yang masih kurang, perluasan ruang perpustakaan dan penambahan area multimedia sebagai pusat informasi literasi, sumber belajar.

3. Process (proses) program kelas unggul pada MTs Negeri 2 Bandar Lampung secara keseluruhan sudah cukup baik, dilihat dari hasil evaluasi proses program yaitu waktu dan tempat pelaksanaan penyelenggaraan program kelas unggul, ruang lingkup program, peran mitra kerja terhadap siswa, pelayanan program, jurnal kegiatan, hambatan program, monitoring guru pendamping, serta pengawasan program dari kepala madrasah dan mitra kerja program. Namun pada aspek proses ini masih ada sedikit kekurangan yang harus ditingkatkan dalam mengatasi hambatan program yaitu penguatan peran guru pendamping dalam memotivasi, memonitor

dan memberikan pelayanan kepada siswa. Selain itu pada tahap evaluasi proses ini terjadi ketidaksesuaian input dan adanya perubahan jadwal pembelajaran yang dilaksanakan. Tempat pelaksanaan program di alihkan ke rumah siswa dengan memanfaatkan akses teknologi, pengawasan dan pendampingan program juga tidak hanya dilakukan oleh guru tapi melibatkan orang tua siswa. Ruang lingkup program juga mengalami pengurangan yaitu hanya pada tahap pengembangan dan pembelajaran tanpa ada tahap pembiasaan dan hanya dilakukan kegiatan peningkatan kualitas siswa pada empat mapel yang diunggulkan (bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Tahfizul Qur'an) dan penyelesaian soal dari berbagai bentuk baik lisan maupun tertulis yang tertuang dalam uji kompetensi.

4. Product (Hasil) penyelenggaraan program kelas unggul pada MTs Negeri 2 Bandara Lampung secara keseluruhan sudah cukup baik dan menunjukkan keberhasilan program, dilihat dari hasil evaluasi produk yaitu adanya kesesuaian target dan hasil program, perubahan perilaku siswa dalam membentuk pribadi yang berakhlakul karimah dan Tahfidz Al Qur'an, peningkatan hasil belajar dan prestasi siswa yang dapat dilihat dari perubahan akademik berupa dari hasil ujian yang terus meningkat. Dari non akademik, prestasi siswa dibidang akademik dan non-akademik juga semakin meningkat, akhlak para siswa semakin berubah ke arah yang lebih baik dengan berkurangnya tingkat pelanggaran yang dilakukan, hal ini menjadi indikator bahwa penyelenggaraan program kelas unggul yang

dilaksanakan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung memberi manfaat bagi madrasah dan bagi siswa. Namun dalam aspek ini masih terdapat kekurangan yaitu masih ada beberapa guru pendamping dan wali kelas serta ketua pelaksanan kegiatan pada program yang tidak memberi laporan pelaksanaan program secara berkala dan periodik. Dari keseluruhan hasil evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan program kelas unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung berhasil dengan cukup baik sehingga program ini bisa dilanjutkan dengan memperbaiki beberapa kelemahannya sehingga dapat diterapkan ditempat lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan temuan hasil penelitian maka secara umum penulis menyarankan agar penyelenggaraan program kelas unggul lebih dioptimalkan lagi dalam segala aspek. Rekomendasi penulis ditujukan kepada :

1. Kepala Madrasah; sebaiknya kepala madrasah melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang dan diperlukan oleh peserta, misalnya ketersediaan sumber bacaan yang masih kurang dengan pengadaan buku buku terbaru baik buku mata pelajaran ataupun buku bibliografi atau juga pengetahuan umum, perluasan ruang perpustakaan sebagai pusat sumber ilmu dan pengoptimalan sarana laboratorium dan ruang multimedia berupa penambahan perangkat komputer dan jaringan internet di titik2 utama guna menunjang kegiatan pelaksanaan

penyelenggaraan kegiatan program kelas unggul. Dalam hal pembiayaan pengembangan program kelas unggul hendaknya kepala madrasah dan Tim kelas unggul melibatkan mitra kerja, wali siswa dan masyarakat.

2. Kepala Program Kelas Unggul : melakukan evaluasi secara berkala dalam setiap program selesai dilaksanakan, baik terkait dengan masalah hambatan dan keberhasilan yang dicapai dari program yang telah dijalankan, sehingga meminimalisir dan menyikapi dengan cepat terkait dengan permasalahan yang ditemui baik oleh siswa maupun guru pendamping.
3. Guru Pendamping; Guru pendamping sebagai penggerak program sebaiknya selalu berinovasi dan lebih meningkatkan perannya untuk memotivasi dan memonitoring peserta dalam melaksanakan kegiatan yang ada pada program kelas unggul dan lebih baik lagi dalam membimbing dan memberikan saran atau solusi bagi siswa sehingga lebih bersemangat dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam hal peningkatan kualitas siswa dalam empat mapel yang diunggulkan juga dalam beribadah.
4. Pengurus inti Tim program kelas unggul; sebaiknya tim program unggul ini lebih melakukan kontrol serta memberi bimbingan kepada guru pendamping, wali kelas juga kepada ketua panitia dalam setiap kegiatan pada program kelas unggul terutama dalam hal penyusunan laporan dan melakukan peran dalam mengevaluasi program. Selain itu

Tim program kelas unggul senantiasa melakukan inovasi terhadap program-program yang ada, sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik khususnya, dan madrasah bagi umumnya.

5. Peserta Didik; sebaiknya peserta lebih serius dalam melaksanakan kegiatan program kelas unggul dengan baik sehingga dapat memberikan ruang yang baik dalam mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki selain itu dengan mengikuti semua program kelas unggul sebagai bekal untuk membentuk pribadi yang berakhlakul karimah, Tahfidz Al Qur'an melalui budaya membaca Alma' Surat, merojaah dan sholat berjama'ah. Selain itu siswa juga dapat lebih meningkatkan kualitas diri pada empat mapel yang diunggulkan dengan menguasai kosa kata dan kalimat, berbahasa asing secara aktif serta memperkuat nilai keperibadian, karena program kelas unggul disiapkan untuk menghasilkan siswa yang beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan sesuai amanah Undang-undang No 20 Tahun 2003.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, P T Refika, „Ajzen, I. 2005. Attitudes, Personality and Behavior Second Edition. New York: Open University Press. Neuman, W. Lawrence. 2013. Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kualitatif Edisi &. Jakarta. PT. Indeks Jakarta. Sugiyono. Prof, Dr.20“
- Al Qur’an Terjemah Transliterasi dan Terjemah Perkata, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012.
- Arifin, Zainal, Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, CSA, Evaluasi Program Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Arikunto, Suharsimi dan Safrudin, Cepi, Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan Ed. 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Sipta, 2010.
- Bachtiar, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi, Jurnal Teknologi Pendidikan, (Vol. 10 No.1, 2010), h.46-62
- Kaharuddin, Kaharuddin, Evaluasi Program Literasi Sekolah Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Binanga Kabupaten Mamuju, (Universitas Negeri Makassar, 2018)
- Lexy J. Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Ibnu Hizam, Evaluasi Program Penyelenggaraan MTsN Kediri Model CIPP, Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, 2015.
- Mulyatiningsih, Endang, Evaluasi Proses Suatu Program, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Lampung, Dokumen MTs Negeri 2 Bandar Lampung , 2021.
- Sinulingga, Sukaria, Metode Penelitian (Medan“ (USU press, 2011)

- Stufflebeam, Daniel L, The CIPP Model for Program Evaluation, in Evaluation Models (Springer, 1983), pp. 117–41
- Sugiono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2007.
- UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung; Citra Umbara, 2012.
- Widiyoko, Eko Putro, Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Yusuf, Farida, „Evaluasi Program“, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Dr.Wirawan, EVALUASI (teori, model, metodologi, standar, aplikasi dan profesi, Ragafindo Persana, Revisi 2011
- Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, Data Kualitatif dan Teknis Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010)
- Arikunto, Suharsimi, Cepi Safruddin Abdul Jabar, M.Pd, Evaluasi Program Pendidikan Edisi Kedua Cet. 5, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).
- Prof. Dr. S. Eko putro Widoyoko, M.Pd, Evaluasi Program Pembelajaran, Pustaka Pelajar, cetak IX, 2017
- Hasibuan, Malayu, Manajemen. Dasar, Pengertian, dan Masalah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005)
- Muhajir, Noeng, Meetodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta : Roke Sarasin, 2000)
- .Nana Syaodih Sukmadinata, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Nazir, Metode Penelitian Cet ke 6, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005).
Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan Edisi Kedua Cet. 5, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).
- _____,Metode Pendidikan pendekatan Kuantitaif, kualitatif, dan R&D,(Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2013).
- Suharsimi Ari Kunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002).

- Arikunto, Suharsimi, and Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Pendidikan, Peraturan Menteri, and Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24, Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum, Jakarta: Kemendikbud, 23AD
- Pendidikan, Peraturan Pemerintah, and Republik Indonesia Nomor 48, Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, Jakarta: Kemendikbud.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Program: Prinsip, Teori dan Praktek Dalam Konteks Pendidikan dan Non Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Ambiyar, and Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, Bandung: Alfabeta Bandung, 2019.
- Prof. Dr. Yusufhadi, M.Sc, *menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Edisi pertama, Cetakan ke-3 (Jakarta; Kencana, 2007).
- Amie Primarni dan Khairunnas, *Pendidikan Holistik; Format Baru Pendidikan Islam Membentuk Karakter Paripurna*, (Jakarta: AMP Press, PT Al Mawardi Prima, 2016), Cet. Ke-2.